

PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* (DPS)

DAN *PRICE EARNINGS RATIO* (PER)

TERHADAP HARGA SAHAM

Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh :

Maria Septiana Dwi W

NIM: 042114017

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2008

Skripsi

**PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* (DPS)
DAN *PRICE EARNINGS RATIO* (PER)
TERHADAP HARGA SAHAM**

Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

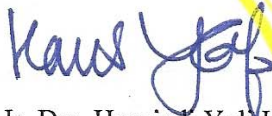
Oleh :

Maria Septiana Dwi W

NIM: 042114017

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing I



Ir. Drs. Hansiadi Yuli H., M.Si., Akt.

Tanggal: 24 Mei 2008

Pembimbing II



Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt.

Tanggal: 30 Juni 2008

Skripsi

**PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* (DPS)
DAN *PRICE EARNINGS RATIO* (PER)
TERHADAP HARGA SAHAM
Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI**

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Maria Septiana Dwi W

NIM: 042114017

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 29 Juli 2008

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

- Ketua : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.
Sekretaris : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.
Anggota : Ir. Drs. Hansiadi Yuli H., M.Si., Akt.
Anggota : Drs. Yusef Widya K., M.Si., Akt.
Anggota : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.

Tanda Tangan

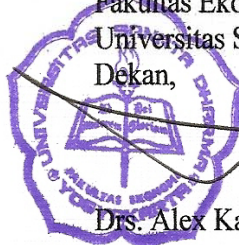


Yogyakarta, 31 Juli 2008

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN KAMPUS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Maria Septiana Dwi Windarti

Nomor Mahasiswa : 042114017

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* (DPS)
DAN *PRICE EARNINGS RATIO* (PER)
TERHADAP HARGA SAHAM**
Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di Yogyakarta

Pada tanggal : 31 Juli 2008

Yang menyatakan



(Maria Septiana Dwi W)

Halaman Persembahan

“ Tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus sebagai perlengkapan senjata terang dan janganlah merawat tubuhmu untuk memuaskan keinginannya. ”

(Roma 13: 14)

“ Kita, yang kuat wajib menanggung kelemahan orang yang tidak kuat dan jangan kita mencari kesenangan kita sendiri. ”

(Roma 15: 1)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:
Tuhan Yesus Kristus,
Kedua orang tuaku,
Kakakku dan kekasihku.

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: Pengaruh *Dividend Per Share* dan *Price Earnings Ratio* terhadap Harga Saham dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 29 Juli 2008 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 31 Juli 2008

Yang membuat pernyataan,



Maria Septiana Dwi W

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- a. Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtama, S.J selaku Rama Rektor Universitas Sanata Dharma, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
- b. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang turut memberi kesempatan belajar kepada penulis di fakultas ekonomi program studi akuntansi.
- c. Ir. Drs. Hansiadi Y. Hartanto, M.Si., Akt. selaku Pembimbing I yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
- d. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt. selaku Pembimbing II yang telah sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- e. Bapakku, Andreas Suparno dan ibuku, Theresia Windi Winarti yang banyak mendorong, mendukung dan mendoakan penulis hingga skripsi ini dapat selesai. Terima kasih atas cinta dan pengorbanan yang kalian berikan untukku hingga aku dapat merasakan pendidikan hingga jenjang ini. Kiranya Tuhan selalu menyertai keluarga kita.
- f. Kakakku Petrus Novi Eko Parwindyo, yang banyak membantu dan memberi semangat kepadaku hingga skripsi ini dapat selesai.
- g. Kekasihku tercinta, Yohanes Paulus Dwi Sakti Dinar Hadi yang telah menemaniku dalam suka dan duka, mendengarkan segala keluh kesahku.

Terima kasih atas cinta, sayang, ketulusan dan kesetiaan yang kau berikan padaku.

- h. Keluargaku di Timoho GK IV/841, terima kasih atas dukungan dan semangat yang kalian berikan untukku.
- i. Teman-temanku seperjuangan: Atha, Maria dan Tyty. Terima kasih telah membantuku, memberiku semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Katsumoto, terima kasih banyak atas bantuan yang kau berikan padaku.
- j. Teman-teman MPT: Ikun, Pero, Dian dan Crysta. Terima kasih atas kebersamaan yang indah.
- k. Kecil dan buly yang memberiku kebahagiaan dan keceriaan dalam menjalani hari-hariku.
- l. Bertha dan Tyas, terima kasih atas persahabatan yang indah.
- m. Teman-teman akuntansi 2004, terima kasih atas hari-hari yang indah di kampus kita.
- n. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala bantuan, dukungan, semangat dan doa yang kalian berikan padaku.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 31 Juli 2008



Maria Septiana Dwi Windarti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Pengertian Pasar Modal.....	8
B. Jenis-jenis Saham	9
C. Model Dasar Penilaian Saham.....	11
D. <i>Dividend Per Share</i> (DPS)	13
E. <i>Price Earnings Ratio</i> (PER)	15
F. Harga Saham.....	16
G. Kerangka Berpikir dan Pengembangan Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22

	B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
	D. Populasi dan Sampel	22
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	23
	G. Data yang Diperlukan	24
	H. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	31
	A. Bursa Efek Indonesia	31
	B. Deskripsi Data	32
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	41
	A. Deskripsi Data.....	41
	B. Analisis Data	43
	C. Pembahasan.....	50
BAB VI	PENUTUP	53
	A. Kesimpulan	53
	B. Keterbatasan Penelitian.....	53
	C. Saran.....	54
	DAFTAR PUSTAKA	55
	LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Gambaran Singkat Perusahaan Sampel.....	33
Tabel 2 : Langkah-langkah Pengambilan Sampel.....	42
Tabel 3 : Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan sampel.....	42
Tabel 4 : Data DPS, PER dan Harga Saham (setelah mengeluarkan outlier)	44
Tabel 5 : Hasil Uji Normalitas Data.....	45
Tabel 6 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 7 : Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 8 : Koefisien Determinasi.....	48
Tabel 9 : Hasil Uji F.....	48
Tabel 10 : Hasil Uji t.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Grafik 1: Hasil Uji Heterokedastisitas (<i>scatterplot</i>)	46

ABSTRAK

PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* (DPS) DAN *PRICE EARNINGS RATIO* (PER) TERHADAP HARGA SAHAM Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

**Maria Septiana Dwi W
NIM: 042114017
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2008**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap harga saham, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2004-2006.

Jenis penelitian adalah studi empiris. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pencatatan terhadap data yang telah dipublikasikan oleh BEI. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda yang meliputi uji F dan uji t, dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel DPS dan PER secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham. Variabel DPS dan PER memberikan kontribusi terhadap harga saham sebesar 68,4%, sedangkan 31,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil uji t untuk variabel DPS diperoleh nilai t hitung sebesar 11,158 dan nilai t tabel sebesar 1,666 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel DPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan untuk variabel PER diperoleh nilai t hitung sebesar 0,030 dan nilai t tabel sebesar -1,666 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel PER tidak memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

ABSTRACT

***THE INFLUENCE OF DIVIDEND PER SHARE (DPS)
AND PRICE EARNINGS RATIO (PER)
ON THE STOCK PRICE
An Empirical Study in Manufacturing Companies Listed at IDX***

***Maria Septiana Dwi W
NIM: 042114017
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2008***

The main purpose of this research was to know the influence of Dividend Per Share (DPS) and Price Earnings Ratio (PER) on the stock price in manufacturing companies listed at Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2004-2006.

This research was an empirical study. The collection of data was done by recording the data published by IDX. This research used multiple linear regression consisting of F test and t test and using significance level of 5% as the data analysis technique

The result of F test showed that variables DPS and PER influenced the stock price. Variables DPS and PER contribution to stock price was about 68,4%, while another 31,6 % was influenced by other factors.

The result of t test for variable DPS showed the calculated t was 11,158 and t table was 1,666. In conclusion, variable DPS had positive influence for the stock price. While for variable PER, it was obtained the calculated t was 0,030 and the t table was -1,666. Therefore, it could be concluded that variable PER had no negative influence on the stock price.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pasar modal adalah salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menggalang pengerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor yang produktif. Keberadaan institusi ini memberikan jasanya yaitu menjembatani hubungan antara pemilik modal (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (emiten).

Sumber pendanaan melalui emisi saham lebih diminati karena adanya keuntungan yang akan diperoleh perusahaan bila melakukan emisi saham atau *go public*, yaitu jumlah dana yang dapat dihimpun oleh perusahaan bisa berjumlah besar, tidak ada beban finansial yang tetap (bunga), jangka waktu penggunaan dana tidak terbatas, tidak dikaitkan dengan kekayaan sebagai jaminan tertentu (Gitosudarmo dan Basri, 2002: 240).

Banyaknya perusahaan yang *go public* mendorong para investor berhati-hati sebelum mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, langkah awal yang dapat dilakukan investor adalah melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan melaporkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu maupun hasil operasinya selama periode lalu. Penggunaan laporan keuangan dalam analisis perusahaan dapat memberikan

informasi bagi investor tentang kondisi perusahaan, termasuk pertumbuhan dan prospek perusahaan di masa mendatang. Informasi seperti ini diperlukan investor dalam memprediksi pertumbuhan perusahaan di masa datang dan kemudian diperlukan dalam membuat keputusan investasi yang tepat. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu investor dalam menentukan layak atau tidaknya suatu saham yang diterbitkan perusahaan untuk dijadikan alternatif investasi (Tandelilin, 2001: 239).

Kemampuan emiten dalam memberikan *return* bagi pemegang sahamnya dapat dianalisa dengan mengetahui kinerja perusahaan penerbit saham (emiten). Salah satu cara yang sangat populer untuk mengetahui kinerja emiten adalah menganalisa rasio keuangan. *Dividend Per Share* dan *Price Earnings Ratio* adalah rasio yang dapat memberikan gambaran bagi investor, *return* yang akan mereka peroleh jika memiliki suatu saham.

Return yang diterima investor dari pembelian saham adalah berupa *capital gain* dan dividen. *Capital gain* adalah laba dari hasil penjualan suatu *capital investment*, dalam hal ini saham biasa sedangkan dividen merupakan laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham, atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dilihat dari sisi investor, bila investor bermaksud untuk menginvestasikan modalnya dalam jangka panjang, investor lebih memperhatikan tingkat dividen yang akan diperolehnya karena beberapa faktor. Pertama, mengurangi ketidakpastian, karena harapan *capital gain* di masa mendatang lebih banyak ketidakpastiannya daripada pembagian dividen saat ini. Kedua, indikasi kekuatan suatu deklarasi dan pembayaran

dividen kas membawa suatu informasi yang berisi bahwa perusahaan tersebut kuat dan sehat. Hal tersebut mengungkapkan likuiditas perusahaan karena kas dibutuhkan untuk membayar dividen (Sulistiyawati, 2004: 2).

Dividen merupakan hak yang diberikan perusahaan kepada pemilik modal sebagai suatu kompensasi atas kesediaan investor untuk menanamkan dananya. Jadi semakin besar jumlah dividen yang akan dibagikan maka investor akan lebih tertarik untuk membeli saham tersebut. Saham dengan dividen yang tinggi akan mengakibatkan harga saham tinggi. Namun demikian tidak selamanya dividen ini dapat dibagikan kepada pemegang saham. Dalam keadaan kesulitan finansial terkadang perusahaan tidak membagikan dividen. Perusahaan dengan reputasi baik adalah perusahaan yang mampu memberikan dividen secara konstan kepada pemegang saham (Sumiyati, 2003: 2).

Dilihat dari sudut pandang investor, PER menunjukkan berapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earnings* (Jogiyanto, 1999: 105). Investor dapat mempertimbangkan rasio ini guna memilah-milah saham mana yang nantinya dapat memberikan keuntungan besar di masa mendatang (Anugerah, 2006: 191). PER yang terlalu tinggi barangkali tidak menarik bagi investor karena harga saham mungkin tidak akan naik lagi, yang berarti kemungkinan memperoleh *capital gain* akan lebih kecil sehingga investor lebih menyukai PER yang relatif rendah karena investor berharap akan mendapatkan *capital gain* yang lebih besar di masa yang akan datang (Hanafi dan Halim, 1996: 85).

Setelah investor mengetahui kesehatan emiten, strategi selanjutnya adalah menilai berapa harga saham yang layak saat ini. Ketika kita akan melakukan pembelian saham untuk investasi maka pertimbangan utama adalah menentukan berapa harga yang pantas untuk saham tersebut. Perkiraan harga saham ini sangat penting karena seorang investor dapat mengetahui nilai awal suatu saham yang selanjutnya diperbandingkan dengan harga pasarnya. Pentingnya memprediksi nilai investasi awal adalah untuk menghindari pembelian saham yang terlalu mahal (Sulistiyastuti, 2002: 39).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai adanya pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER) baik secara bersama-sama maupun secara individu terhadap harga saham.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Dividend Per Share* (DPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah *Dividend Per Share* (DPS) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham?
3. Apakah *Price Earnings Ratio* (PER) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris apakah *Dividend Per Share* (DPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris apakah *Dividend Per Share* (DPS) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris apakah *Price Earnings Ratio* (PER) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Menambah referensi kepustakaan sehingga dapat dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa sebagai tambahan informasi dan pengetahuan terutama yang berkaitan dengan harga saham.

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang investasi sesuai dengan materi yang telah diperoleh selama menempuh studi.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian dalam penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang melandasi penelitian ini, meliputi: pengertian pasar modal, jenis-jenis saham, model dasar penilaian saham, DPS, PER, harga saham, hasil penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, data yang diperlukan serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan mengenai Bursa Efek Indonesia dan gambaran secara singkat perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai deskripsi data, analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan keterbatasan dari penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

Sebelum calon investor melakukan pengambilan keputusan investasi untuk membeli mana saham yang dapat menguntungkan baik diperoleh melalui dividen ataupun *capital gain* di pasar modal, sebaiknya calon investor tersebut terlebih dahulu melakukan analisis terhadap kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, berikut ini akan diuraikan teori-teori yang mendukung penelitian ini, yang meliputi pengertian pasar modal, jenis-jenis saham, modal dasar penilaian saham, *Dividend Per Share* (DPS), *Price Earnings Ratio* (PER), harga saham, kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis penelitian.

A. Pengertian Pasar Modal

Secara teoritis, Usman, Ripat dan Ika (1997: 11) mendefinisikan pasar modal (*capital market*) sebagai perdagangan instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri (*stocks*) maupun hutang (*bonds*), baik yang diterbitkan oleh pemerintah (*public authorities*) maupun oleh perusahaan swasta (*private sectors*). Sedangkan Jogiyanto (1999: 11) mendefinisikan pasar modal sebagai sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi.

B. Jenis-jenis Saham

Jogiyanto (2003: 67) membedakan saham menjadi saham preferen, saham biasa dan saham treasuri.

1. Saham Preferen

Saham preferen mempunyai sifat gabungan (*hybrid*) antara obligasi (*bond*) dan saham biasa. Seperti *bond* yang membayarkan bunga atas pinjaman, saham preferen juga memberikan hasil yang tetap berupa dividen preferen. Seperti saham biasa, dalam hal likuidasi klaim pemegang saham preferen di bawah klaim pemegang *bond*. Dibandingkan dengan saham biasa, saham preferen mempunyai beberapa hak, yaitu hak atas dividen tetap dan hak pembayaran terlebih dahulu jika terjadi likuidasi. Oleh karena itu, saham preferen dianggap mempunyai karakteristik ditengah-tengah antara *bond* dan saham biasa.

Karakteristik dari saham preferen adalah sebagai berikut:

a. Preferen terhadap dividen

- 1). Pemegang saham preferen mempunyai hak untuk menerima dividen terlebih dahulu dibandingkan pemegang saham biasa.
- 2). Saham preferen memberikan hak dividen kumulatif, yaitu memberikan hak kepada pemegangnya untuk menerima dividen tahun-tahun sebelumnya yang belum dibayarkan sebelum pemegang saham biasa menerima dividennya.

b. Preferen pada waktu likuidasi

Saham preferen mempunyai hak terlebih dahulu atas aktiva perusahaan dibandingkan dengan hak yang dimiliki oleh saham biasa pada saat terjadi likuidasi. Besarnya hak atas aktiva pada saat likuidasi adalah sebesar nilai nominal saham preferennya termasuk semua dividen yang belum dibayar jika bersifat kumulatif.

2. Saham Biasa

Pemegang saham biasa adalah pemilik dari perusahaan yang mewakilkan kepada manajemen untuk menjalankan operasi perusahaan. Sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham biasa memiliki beberapa hak, antara lain:

a. Hak kontrol

Pemegang saham biasa mempunyai hak untuk memilih dewan direksi. Ini berarti bahwa pemegang saham mempunyai hak untuk mengontrol siapa yang akan memimpin perusahaannya. Pemegang saham dapat melakukan hak kontrolnya dalam bentuk memveto dalam pemilihan direksi di rapat tahunan pemegang saham atau memveto pada tindakan-tindakan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham.

b. Hak menerima pembagian keuntungan

Sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham biasa berhak mendapat bagian dari keuntungan perusahaan. Tidak semua laba

dibagikan, sebagian laba akan ditanamkan kembali ke dalam perusahaan. Laba yang tidak ditahan dibagikan dalam bentuk dividen. Tidak semua perusahaan membayar dividen. Keputusan perusahaan membayar dividen atau tidak dicerminkan dalam kebijakan dividennya (*dividend policy*).

c. Hak preemptive (*preemptive right*)

Hak preemptive merupakan hak untuk mendapatkan persentase kepemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham. Jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham maka jumlah saham yang beredar akan lebih banyak dan akibatnya persentase kepemilikan pemegang saham yang lama akan turun. Hak preemptive memberi prioritas kepada pemegang saham lama untuk membeli tambahan saham yang baru sehingga persentasenya tidak berubah.

3. Saham Treasuri

Saham treasuri (*treasury stock*) adalah saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan untuk tidak dipensiunkan tetapi disimpan sebagai treasuri.

C. Model Dasar Penilaian Saham

Arifin (2002, 148) mengemukakan bahwa nilai selebar saham adalah sama dengan nilai sekarang dari seluruh pendapatan yang diperkirakan akan

diberikan. Pendapatan yang diberikan oleh saham adalah dividen yang akan dibayarkan hingga waktu yang tidak terbatas. Meskipun menjual saham dengan harga di atas harga beli juga termasuk pendapatan namun harga jual sebuah saham merupakan cerminan dari ekspektasi dividen yang akan dibayarkan. Perusahaan yang diperkirakan tidak akan membayar dividen dalam waktu yang cukup lama nilai sahamnya hanya bergantung pada perkiraan nilai jual perusahaan atau nilai likuidasi dari aset-asetnya. Oleh karena itu, dividen merupakan faktor yang relevan dalam penilaian saham dan model dasar penilaian saham menggunakan dividen sebagai faktor yang menentukan nilai saham nampak dalam formula berikut ini:

$$P_0 = \frac{D_1}{(1 + K_s)^1} + \frac{D_2}{(1 + K_s)^2} + \dots + \frac{D_\infty}{(1 + K_s)^\infty}$$

Dimana:

P_0 = nilai saham pada saat ini

D_1 = ekspektasi dividen pada akhir tahun t

K_s = *required return* saham

1. Model *Zero Growth*

Model *Zero Growth* mengasumsikan bahwa besar dividen selalu sama selamanya atau dengan kata lain dividen tidak mengalami pertumbuhan.

Dalam bentuk notasi, besar dividen dapat dinyatakan bahwa $D_1 = D_2 = \dots = D_\infty$.

2. Model *Constant Growth*

Model ini berasumsi bahwa dividen yang dibayarkan perusahaan akan tumbuh konstan selamanya.

3. Model *Variable Growth*

Model *Variable Growth* merupakan model yang memungkinkan kita membedakan tingkat pertumbuhan di suatu periode dengan periode yang lain. Perubahan tingkat pertumbuhan ini sangat masuk akal, karena di masa yang akan datang pertumbuhan perusahaan dapat mengalami penurunan atau peningkatan.

D. *Dividend Per Share (DPS)*

Dividen merupakan bagian keuntungan perusahaan yang menjadi hak pemegang saham biasa. Dividen dapat berasal dari pendapatan bersih perusahaan setelah pajak (*net income after tax, NIAT*) atau laba ditahan (*retained earning*). Tidak semua laba yang diperoleh perusahaan sebagaimana tercermin dalam *Earnings Per Share (EPS)* menjadi hak investor sebagai dividen. Sebagian laba yang diperoleh perusahaan akan dicadangkan sebagai laba ditahan (*retained earning*). Laba ditahan tersebut akan digunakan oleh perusahaan untuk mendanai aktivitas perusahaan seperti ekspansi, penelitian, maupun inovasi produknya. Bagian keuntungan perusahaan yang diperuntukkan sebagai dividen dibagi dengan seluruh jumlah saham beredar di

masyarakat maka diperoleh dividen per lembar saham (*dividend per share*, DPS) (Sulistiyastuti, 2002: 4).

Rumus untuk menghitung *Dividend Per Share* (DPS) menurut Syamsuddin, 1985: 60) adalah:

$$\text{DPS} = \frac{\text{Dividen saham biasa}}{\text{Jumlah lembar saham biasa yang beredar}}$$

Jenis-jenis dividen (Kieso, Weygandt dan Warfield, 2002: 358):

1. Dividen tunai

Dewan direksi melakukan pemungutan suara untuk mengumumkan dividen tunai (*cash dividend*), dan jika hasilnya disetujui maka dividen segera diumumkan. Sebelum dividen dibayarkan, daftar pemegang saham terakhir harus disiapkan. Karena itu, biasanya terdapat tenggang waktu antara saat pengumuman dan pembayaran.

2. Dividen properti

Dividen properti dapat berupa barang dagang, *real estate*, atau investasi, atau bentuk lainnya yang dirancang oleh dewan direksi.

3. Dividen skrip

Dividen skrip (*scrip dividend*)-hutang dividen dalam skrip-berarti bahwa perusahaan tidak membayar dividen sekarang tetapi memilih membayarnya pada suatu tanggal di masa depan.

4. Dividen likuidasi

Dividen yang tidak didasarkan pada laba ditahan kadang-kadang disebut sebagai dividen likuidasi (*liquidating dividends*), yang menyiratkan bahwa dividen ini merupakan pengembalian dari investasi pemegang saham dan bukan dari laba.

5. Dividen saham

Dalam kasus ini, tidak ada aktiva yang dibagikan, dan setiap pemegang saham memiliki bagian kepemilikan yang sama atas perusahaan dan total nilai buku yang sama setelah dividen saham diterbitkan, sama seperti sebelum dividen diumumkan. Tentu saja, nilai buku per saham akan menjadi lebih rendah karena jumlah saham bertambah.

E. Price Earnings Ratio (PER)

Price/Earnings ratio yang biasa disebut P/E, mencerminkan hubungan antara harga pasar saham umum (*common stock*) dan laba per lembar tersebut pada saat ini (Munawir, 2002: 259). Dilihat dari sudut investor, PER dilihat sebagai suatu ukuran kemampuan menghasilkan laba masa depan dari suatu perusahaan. Selain itu, rasio ini menunjukkan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan modal. Melalui PER diharapkan para investor dapat mengetahui kapan harus membeli dan menjual sahamnya sehingga keuntungan yang maksimal yang diperoleh dari selisih harga (*capital gain*) dapat diperoleh (Marpaung, 2003: 5).

Rumus untuk menghitung PER menurut Marpaung (2003: 5) adalah:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{EPS}}$$

F. Harga Saham

Menurut Munawir (2002: 274), terdapat dua analisis untuk menentukan harga pasar sekuritas:

1. Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah pendekatan dasar untuk melakukan analisis dan memilih saham dengan menerapkan *share price forecasting model*. Langkah pertama dalam penerapan model tersebut yaitu dengan mengidentifikasi dan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang (faktor-faktor tersebut antara lain penjualan, pertumbuhan penjualan dan biaya, serta kebijakan dividen). Langkah kedua adalah menerapkan hubungan variabel atau faktor-faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

2. Analisis Teknikal

Melalui analisis teknikal, para investor atau pemodal mencoba untuk mengidentifikasi perubahan kondisi pasar dari saham tertentu atau mungkin saham secara keseluruhan, yaitu dengan menganalisis perubahan harga lewat indikator teknis melalui grafik atau *chart*.

G. Kerangka Berpikir dan Pengembangan Hipotesis

Kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh DPS terhadap Harga Saham

Dividen adalah bagian laba yang dibagikan kepada para pemegang saham. Dividen sering digunakan oleh para investor untuk menilai risiko dan keuntungan perusahaan, sebab dividen mempunyai kandungan informasi, dalam arti meningkatnya pembayaran dividen ditafsirkan sebagai tanda meningkatnya keuntungan perusahaan di masa yang akan datang dan menurunnya pembayaran dividen sebagai tanda menurunnya tingkat keuntungan perusahaan di masa yang akan datang (Rahmawati, 2005: 15).

Harga saham tidaklah selalu konstan seperti pada awal perdana perdagangannya tetapi selalu mengalami fluktuasi. Tujuan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan keuntungan diantaranya melalui pembagian dividen dan *capital gain*. Investor akan lebih selektif memilih saham dengan tingkat harga tertentu dengan harapan bahwa investor akan mendapatkan dividen sekaligus *capital gain* (Sumiyati, 2003: 1).

Adanya pembagian dividen, bahkan pembagiannya yang meningkat dari sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan cukup baik dalam kinerjanya, karena dividen adalah kompensasi (pengembalian) yang diharapkan oleh investor atas dana yang ditanamkannya. Semakin besar dividen yang dibagikan, semakin besar pula minat investor terhadap saham

suatu perusahaan (Khresna dan Sulistyanto, 2005: 91). Dividen yang dibagikan akan berpengaruh terhadap harga saham, jika tingkat dividen yang dibagikan perusahaan tinggi maka permintaan akan saham tersebut meningkat dan mengakibatkan harga saham juga akan meningkat (Puguh, 2002: 3).

Untuk mengetahui hubungan antara dividen dengan harga saham dapat digunakan rumus penentu harga saham dengan metode pertumbuhan konstan yaitu (Santoso dalam Ginting, 2005: 15):

$$PO = \frac{DI}{(k-g)}$$

Dimana:

PO = Harga saham (Rupiah/lembar)

DI = Dividen tahun pertama (rupiah/lembar)

k = Tingkat keuntungan yang disyaratkan

g = Tingkat pertumbuhan dividen (%/tahun)

Berdasarkan rumus di atas terlihat bahwa semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham maka harga saham akan semakin tinggi atau semakin diminati investor, sebaliknya jika tingkat dividen kecil maka harga saham pun ikut turun.

Wardhani (2000) yang meneliti hubungan perubahan dividen dengan perubahan harga saham dengan mengambil sampel pada tahun 1996-1997 menyimpulkan perubahan dividen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham.

Puguh (2002) dalam penelitiannya tentang pengaruh pembagian dividen, *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Debt Ratio* (DR) terhadap harga

saham perusahaan manufaktur yang aktif membagikan dividen selama tahun 1995-1998 menyimpulkan bahwa variabel dividen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang aktif membagikan dividen.

Hal yang sama juga dinyatakan oleh Mia (2003) yang dalam penelitiannya tentang pengaruh pertumbuhan dividen terhadap pertumbuhan harga saham. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan pertumbuhan dividen terhadap pertumbuhan harga saham.

Selanjutnya peneliti merumuskan hipotesis:

H₁: *Dividend Per Share* (DPS) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

2. Pengaruh PER terhadap Harga Saham

PER menggambarkan rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap *earnings* perusahaan (Tandelilin, 2001: 191). Selain itu, rasio ini juga menunjukkan seberapa besar investor ingin membayar setiap rupiah dari laba yang dilaporkan.

Hubungan harga saham dengan PER secara logika dapat dijelaskan sebagai berikut: Jika PER tinggi dengan *earnings* yang sama dengan periode sebelumnya maka harga saham di masa mendatang akan mengalami penurunan dan sebaliknya apabila PER rendah dengan

earnings yang sama dengan periode sebelumnya maka harga saham di masa mendatang akan mengalami peningkatan.

Oleh karena itu, kita dapat mengetahui bahwa para pemegang saham lebih menyukai tingkat PER rendah, karena dengan PER yang rendah dan harga saham tetap akan terlihat bahwa EPS perusahaan lebih tinggi atau perusahaan mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba yang tinggi sehingga investor akan membutuhkan waktu yang singkat untuk mengembalikan modalnya. Namun jika besaran PER relatif tinggi maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba relatif rendah atau EPS-nya kecil sehingga investor akan membutuhkan waktu yang lama untuk mengembalikan modalnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki PER relatif tinggi akan cenderung menurunkan harga sahamnya di masa mendatang. Sedangkan perusahaan dengan PER relatif rendah cenderung diminati investor dan harga sahamnya relatif menguat di masa mendatang (Puguh, 2002: 15).

Puguh (2002) dalam penelitiannya tentang pengaruh pembagian dividen, *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Debt Ratio* (DR) terhadap harga saham perusahaan manufaktur menyimpulkan bahwa variabel PER tidak mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Leo (2003) dalam penelitiannya tentang pengaruh EPS, PER dan ROI terhadap harga saham dengan menggunakan sampel perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 dengan periode penelitian tahun 2000-2001

menyimpulkan bahwa secara parsial ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap harga saham.

Wikaryono (2006) yang meneliti tentang pengaruh perubahan faktor fundamental perusahaan terhadap perubahan harga saham manufaktur menyimpulkan bahwa PER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya peneliti merumuskan hipotesis:

H₂: *Price Earnings Ratio* (PER) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi empiris yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004-2006.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Sanata Dharma.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan April tahun 2008.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek penelitian yang hendak diduga. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2004-2006.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*. Sampel harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a). Perusahaan-perusahaan yang masuk dalam industri manufaktur yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2004-2006.
- b). Periode pelaporan keuangan didasarkan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember.
- c). Membagikan dividen kas satu kali dalam satu tahun.
- d). Tanggal publikasi laporan keuangan diketahui.
- e). Tersedia data harga saham harian yaitu harga saham penutupan pada saat publikasi laporan keuangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, mendokumentasikan data-data yang diperlukan melalui laporan keuangan perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi media seperti ICMD, JSX Statistics atau melalui website www.idx.co.id.

E. Data yang Diperlukan

1. *Dividend Per Share* (DPS)
2. *Price Earnings Ratio* (PER)
3. Tanggal publikasi laporan keuangan
4. Harga Saham

Penelitian ini menggunakan harga saham penutupan pada saat tanggal publikasi laporan keuangan.

F. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas dan pengujian terhadap penyimpangan asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Sampel yang dianggap sebagai *outlier* dalam penelitian ini dikeluarkan terlebih dahulu dengan menggunakan program SPSS. Pengeluaran *outlier* dilakukan dengan ketentuan: data variabel yang jumlahnya melebihi $(\text{standard deviation} \times 3) + \text{Mean}$, dianggap sebagai *outlier*. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal Kolmogorov-Smirnov. Jika probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi di mana ada korelasi antara variabel bebas satu dengan yang lainnya. Istilah multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linear diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi (Wahana, 2006: 256). Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai $VIF > 10$ maka dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menunjukkan bahwa variasi (varians) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak), tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residunya (Wahana, 2006: 258). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*.

- a). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.

b). Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan adanya kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Wahana, 2006: 257). Salah satu pengujian yang dapat digunakan untuk mengetahui autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi, jika:

$0 < d < dL$: Tidak ada autokorelasi positif

$dL \leq d \leq dU$: Tanpa keputusan

$4-dL < d < 4$: Tidak ada korelasi negatif

$4-dU \leq d \leq 4-dL$: Tanpa keputusan

$dU < d < 4-dU$: Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif

Persamaan umum untuk regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = harga saham

a = konstanta

X_1 = DPS

X_2 = PER

b_1 = Koefisien regresi berganda yang mengukur besarnya harga saham sehubungan dengan DPS dengan asumsi PER tetap.

b_2 = Koefisien regresi berganda yang mengukur besarnya harga saham sehubungan dengan PER dengan asumsi DPS tetap.

e = *error*

Langkah selanjutnya untuk menjawab permasalahan yang pertama dan kedua dilakukan pengujian secara individu, yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini data akan diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS 12.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Pengujian terhadap Variabel DPS dan PER secara bersama-sama

a). Merumuskan hipotesis

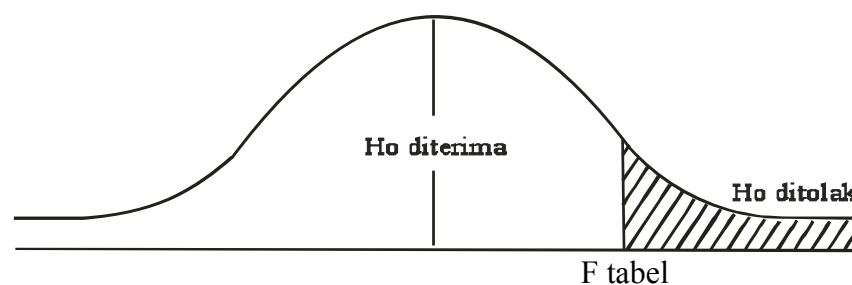
$H_0: b_1, b_2 \leq 0$, berarti variabel DPS dan PER secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

$H_a: b_1, b_2 > 0$, berarti variabel DPS dan PER secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham.

b). Menentukan *level of significant* (α)

Dalam penelitian ini ditentukan α sebesar 5% dengan nilai *level of confidence* 95%.

c). Diagram pengujian satu sisi



d). Mengambil keputusan

H_0 ditolak apabila: $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha; \text{pembilang} = (k-1), \text{penyebut} = (n-k))$ atau nilai probabilitas $< 0,05$.

H_0 tidak ditolak apabila: $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha; \text{pembilang} = (k-1), \text{penyebut} = (n-k))$ atau nilai probabilitas $> 0,05$.

e). Menarik kesimpulan

Jika H_0 ditolak berarti variabel DPS dan PER secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Jika H_0 tidak ditolak berarti variabel DPS dan PER secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

2. Pengujian terhadap Variabel DPS

a). Merumuskan hipotesis

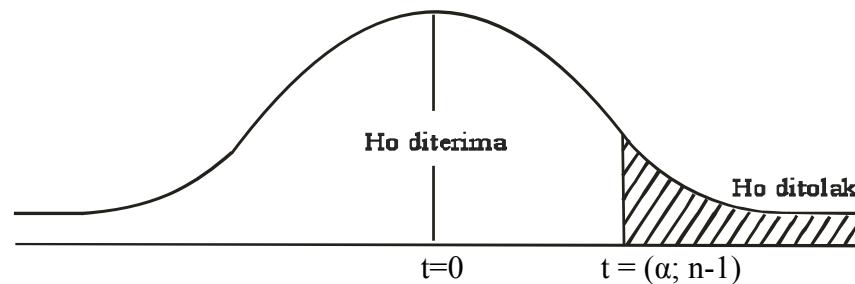
$H_0: b_1 \leq 0$, berarti variabel DPS tidak memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

$H_a: b_1 > 0$, berarti variabel DPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

b). Menentukan *level of significant* (α)

Dalam penelitian ini ditentukan α sebesar 5% dengan nilai *level of confidence* 95% dan *degree of freedom* $n-1$.

c). Diagram pengujian satu sisi



d). Mengambil keputusan

H_0 ditolak apabila: $t_{hitung} > t(\alpha; n-1)$ atau nilai probabilitas $< 0,05$.

H_0 tidak ditolak apabila: $t_{hitung} < t(\alpha; n-1)$ atau nilai probabilitas $> 0,05$.

e). Menarik kesimpulan

Jika H_0 ditolak berarti variabel DPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Jika H_0 tidak ditolak berarti variabel DPS tidak memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

3. Pengujian terhadap Variabel PER

a). Merumuskan hipotesis

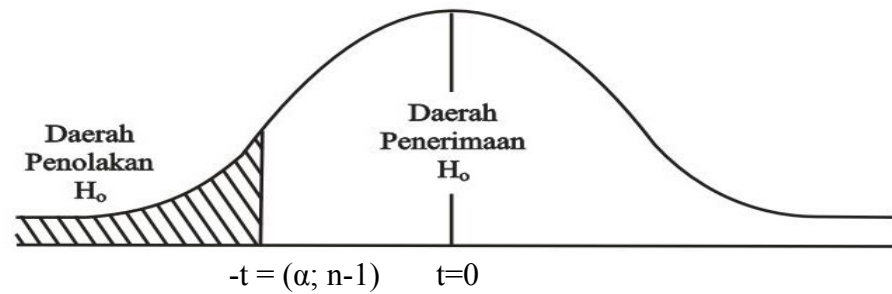
$H_0: b_2 \geq 0$, berarti variabel PER tidak memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

$H_a: b_2 < 0$, berarti variabel PER memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

b). Menentukan *level of significant* (α)

Dalam penelitian ini ditentukan α sebesar 5% dengan nilai *level of confidence* 95% dan *degree of freedom* $n-1$.

c). Diagram pengujian satu sisi



d). Mengambil keputusan

H_0 ditolak apabila: $t_{hitung} < -t(\alpha; n-1)$ atau nilai probabilitas $< 0,05$.

H_0 tidak ditolak apabila: $t_{hitung} > -t(\alpha; n-1)$ atau nilai probabilitas $> 0,05$.

e). Menarik kesimpulan

Jika H_0 ditolak berarti variabel PER memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

Jika H_0 tidak ditolak berarti variabel PER tidak memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Perkembangan jumlah emiten yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai dengan tahun 2006 mencapai 343 emiten. Perusahaan yang terdaftar di PT BEI tersebut tersebar di berbagai sektor usaha yang terdiri dari 9 sektor usaha dengan 3 sektor usaha pokok. Sektor-sektor tersebut antara lain:

1. Sektor-sektor primer (ekstratif)
 - a. Sektor 1, yaitu pertanian
 - b. Sektor 2, yaitu pertambangan
2. Sektor-sektor sekunder (industri pengolahan dan manufaktur)
 - a. Sektor 3, yaitu industri dasar dan bahan kimia
 - b. Sektor 4, yaitu aneka industri
 - c. Sektor 5, yaitu industri barang konsumsi
3. Sektor-sektor tersier (jasa)
 - a. Sektor 6, yaitu *property* dan *real estate*
 - b. Sektor 7, yaitu transportasi dan infrastruktur
 - c. Sektor 8, yaitu keuangan
 - d. Sektor 9, yaitu perdagangan, jasa dan investasi

B. DESKRIPSI DATA

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu sampel yang diambil hanya terbatas pada perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria pengambilan sampel, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan yang masuk dalam industri manufaktur yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2004-2006.
2. Periode pelaporan keuangan didasarkan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember.
3. Membagikan dividen kas satu kali dalam satu tahun.
4. Tanggal publikasi laporan keuangan diketahui.
5. Tersedia data harga saham harian yaitu harga saham penutupan pada saat publikasi laporan keuangan.

Berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan sampel di atas terdapat 32 perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Profil emiten yang terpilih sebagai sampel akan diuraikan di bawah ini:

TABEL 1 GAMBARAN SINGKAT PERUSAHAAN SAMPEL

No	Nama	Bisnis	Alamat Kantor	Tanggal Berdiri	Susunan Direktur		Susunan Komisaris	
					Presiden Direktur	Direktur	Presiden Komisaris	Komisaris
1.	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	Produk kimia dan sejenisnya	Jl. Panjang No. 5 Kebon Jeruk, Jakarta 11530 Telp.(021) 531-1555, 531-1110	28 November 1977	Haryanto Adikoesoemo	Jimmy Tandyo, Mery Sofi, Arief Budiman Utomo, Bambang Sutiono S	Soegiarto Adikoesoemo	Sabirin Saiman, Sugiarto Andoko
2	PT Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG)	Plastik dan kemasan	Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta 14430 Telp.(021) 691-8820, 691-9245	7 Oktober 1971	Kenzo Moriyama Wakil: Andi Purnomo	Yasuyuki Kitayama, Samuel Rumbajan, Susanto, Prasetyo Aji, Takashi Nomura, Bambang Susilo, Tjahjana Setiadhi, Tomohiko Fujimoto, Jun Donomae, Sanae Takeda, Sadayoshi Shinotsuka	Tan Siong Kie Wakil: Masahiro Kadomatsu	Tan Pei Ling, Benjamin Subrata, Margono Djojosumarto, Toshihiko Kobayashi, Keita Shiiki, Hanadi Rahardja, Hideo Sakamoto
3	PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA)	Keramik, porselen dan kaca	Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 6-7 Kembangan Selatan, Jakarta (021) 5830-2363	22 Februari 1993	DR. Tan Tju Jin	Tandean rustandy, Drs. Johan Lugimin	Prof. DR. Irzan Tandjung	Heru Subiyantoro
4	PT Astra-Graphia Tbk (ASGR)	Elektronik dan perlengkapan kantor	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta (021)4603550, 4607025	31 Oktober 1975	Lukito Dewandaya Wakil: Hertanto Mangkusasono	Darmawan Widjaja, Satyo Lumaksono Hadisaputro, Jusuf Darwin Salim	Maruli Gultom	Setyo Adioetomo, Tossin Himawan

TABEL 1 (LANJUTAN) GAMBARAN SINGKAT PERUSAHAAN SAMPEL

No	Nama	Bisnis	Alamat Kantor	Tanggal Berdiri	Susunan Direktur		Susunan Komisaris	
					Presiden Direktur	Direktur	Presiden Komisaris	Komisaris
5	PT Astra Otoparts Tbk (AUTO)	Otomotif dan komponennya	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta (021)4603550, 4607025	20 September 1991	Budi Setiawan Pranoto Wakil: Leonard Lembong	Gunardi Hadi Atmodjo, Gustav Afdhol Husein, Eko Deddy Haryanto, Mochamad Koeswono, Kartina Rahayu	Tossin Himawan	Johnny Darmawan Danusasmita, Anugerah Pekerti, Prijono Sugiarto, Muhammad Chatib Basri
6	PT Branta Mulia Tbk (BRAM)	Otomotif dan komponennya	Jl. Jend. Sudirman Kav.70-71 Jakarta 12910 Telp.(021) 570-3778, 251-0475	8 Juli 1981	Kamil Dince Celik	Bulent Bozdogan, Cenk Alper, Cevdet Alemdar, Reza Herman Surjaningrat, Haluk Kaban, Lefenn Andrienne Sumampow	Robby Sumampow	Turgut Uzer, Mehmet Nurettin Pekarun, Bekir Soyturk, Levan Daniar Sumampow, Nakiye Avdan Boyacigiller, Djohan Sutanto
7	PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)	Produk kimia dan sejenisnya	Jl. Cideng Barat No. 15 Jakarta 10140 Telp. (021) 634-4646/7	15 September 1998	Santoso Jiemy	Harris Pranatajaya, Basil Garry Crichton, Yihanes Halim	Winardi Pranatajaya	Tjia Hwie Tjin, Johannes Susilo
8	PT Dynaplast Tbk (DYNA)	Plastik dan kemasan	Jl. M.H Thamrin No.1, Lippo Karawaci 1100 Tangerang 15811, Banten Telp(021)5463111, 546-1112	16 November 1959	Tirtadjaja Hambali	Ando Hartanto, Tomy Aritanto	Soebekti Hambali	Santoso Symkoputro, MBA., Gunawan Tjokro, Kardinal A. Karim

TABEL 1 (LANJUTAN) GAMBARAN SINGKAT PERUSAHAAN SAMPEL

No	Nama	Bisnis	Alamat Kantor	Tanggal Berdiri	Susunan Direktur		Susunan Komisaris	
					Presiden Direktur	Direktur	Presiden Komisaris	Komisaris
9	PT Ekadharna International Tbk (EKAD)	Bahan perekat	Jl. Raya Pasar Kemis, Tangerang 15560, Banten Telp.(021) 590-0160	27 November 1981	Judi Wijaya Leonardi	Lie Phing, Christian Tedjawidjaja	Tjiptono Darmadji	Ronny Kusuma Moentoro, Rudy Kurniawan Leonardi
10	PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST)	Makanan dan minuman	Jl. MT. Haryono Kav.7 Jakarta 12810 Telp.(021) 829-8390, 830-9382	19 Juni 1978	Dick Gelael Wakil: Ferry Noviar Yosaputra	Justinus Dalimin Juwono, Leonny Elimin, Ricardo Gelael Adhi Irawan	Anthony Salim Wakil: Elizabeth Gelael	Benny Setiawan Santosa, Rudy Tanudjaja Saputra, Ken Laksono, P.L. Gunawan Solaiman
11	PT Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA)	Otomotif dan komponennya	Jl. Pulo Kambing II Kav.I-II No. 33 Jakarta 13930 Telp.(021) 461-1688, 461-5108	28 November 1988	Manuntun Situmorang	Takaaki Teranishi, Toshiaki Takase, Shinici Hirota, Yoshiya Hamamachi, Ir. Tony Endroyoso, Naoki Kito, Tetsuo Maruyama, Yasushi Ochiai	Kardinal A. Karim, MM	Donald Christian, Harry Danui
12	PT Kageo Igar Jaya Tbk (IGAR)	Plastik dan kemasan	Jl. Raya Sultan Agung Km.18,5 Bekasi 17133 Telp.(021) 884-0241	30 Oktober 1975	Hadi Tanumiharja	Kuntoro Wisaksono Nurtanio, Pre Augusta Siswantoro	Santoso Oen	H. Soekaryo, Drs. Johannes Setijono

TABEL 1 (LANJUTAN) GAMBARAN SINGKAT PERUSAHAAN SAMPEL

No	Nama	Bisnis	Alamat Kantor	Tanggal Berdiri	Susunan Direktur		Susunan Komisaris	
					Presiden Direktur	Direktur	Presiden Komisaris	Komisaris
13	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	Kabel	Jl. Jend. Gatot Subroto Km.7,8 Pasir Jaya, Jatiuwung, Tangerang Telp. (021) 592-2404	23 Juli 1981	Kojiro Ishise	Sulim Herman Limbono, Andri Adhitya Hamid, Nobuyuki Ito, Takaaki Usui, Shigeru Tanaka	Sjaiful Hamid	Hirokazu Sugawara, Husin Chandra, Fathurin Zen, Hiroyuki Takenaka
14	PT Intanwijaya international Tbk (INCI)	Bahan perekat	Jl. Perjuangan, Tomang Tol, Kebon Jeruk, Jakarta 11530 Telp.(021) 530-8637	14 November 1981	Ong Triyono, SE	Trenggono Nugroho, Tazran Tanmizi	Tamzil Tanmizi	I Nyoman Sudjana, Recsonyle Sitorus, Marzuki Tanmizi
15	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	Makanan dan minuman	Sudirman Plaza Indofood Tower Lt. 27 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76 - 78 Jakarta 12910 Telp.(021) 57958822	14 Agustus 1990	Anthoni Salim Wakil: Cesar M. dela Cruz, Franciscus Welirang, Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)	Aswan tukiaty, Honggo Widjojo Kangmasto, Mulyawan Tjandra, Taufik Wiraatmadja, Tjhie The File (Thomas Tjhie)	Manuel V. Pangilinan	Benny Setiawan Santoso, Robert C. Nicholson, Ibrahim Risjad, Edward A. Tortorici, Drs. Utomo Josodirjo, Prof. Dr. Wahjudi Prakarsa, Albert del Rosario, Torstein Stephansen, Graham L. Pickles

TABEL 1 (LANJUTAN) GAMBARAN SINGKAT PERUSAHAAN SAMPEL

No	Nama	Bisnis	Alamat Kantor	Tanggal Berdiri	Susunan Direktur		Susunan Komisaris	
					Presiden Direktur	Direktur	Presiden Komisaris	Komisaris
16	PT Indo-Rama Syntetics Tbk (INDR)	Tekstil dan garmen	Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav.1-2 Kuningan, Jakarta 12950 Telp.(021) 526-1501, 526-1502	3 April 1974	Sri Prakash Lohia Wakil: Amit Lohia	Jutti Chandra Suresh, R. Chandrasekaran	Mohan Lal Lohia Wakil: Humphrey R. Djemat, Seema Lohia	Iman Sucipto Umar, Aarti Lohia
17	PT Intraco Penta Tbk (INTA)	Otomotif dan komponennya	Jl. Pangeran Jayakarta No. 115 C1-3 Jakarta 10730 Telp. (021) 628-3333	10 Mei 1975	Halex Halim	Petrus Halim, Willy Rumondor, Jimmy Halim Fred Lopez Manibog, Paulus Ariestian Widjanarko	Sajuti Halim	Tonny Surya Kusnadi, Ketty Halim
18	PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF)	Farmasi	Jalan Veteran No. 9, Jakarta 10119 Telp. (021) 384777091	16 Agustus 1971	M. Sjamsul Arifin	Rusdi Rosman, Agus Anwar, Jisman Saigian, Zurbandi	Drs. Agus Muhamad, MACC	Letjend. (Purn) Effendi Rangkuti, SH, Sjafil Ahmad MPH, dr. H. Darmansyah, Dandosi Matram, Azrul Azwar
19	PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)	Farmasi	Jl. Letjend. Suprpto Kav.4 Jakarta 10510 Telp.(021) 384777091	10 September 1966	Drs. Johannes Setijono Wakil:Johanes Berchman Apik Ibrahim, Budi Dharma Wireksoatmodjo	Santoso Oen, BA, Vidjongtius, Herman Widjaja, Justian Sumardi, Bernadette Ruth Irawati Setiady	Dr. Boenjamin Setiawan, Ph.D.	Johannes Baptista Soemarlin, Nina Gunawan, Inne Erna Andriana Soekaryo, Ferdinand Aryanto

TABEL 1 (LANJUTAN) GAMBARAN SINGKAT PERUSAHAAN SAMPEL

No	Nama	Bisnis	Alamat Kantor	Tanggal Berdiri	Susunan Direktur		Susunan Komisaris	
					Presiden Direktur	Direktur	Presiden Komisaris	Komisaris
20	PT Lion Metal Works Tbk (LION)	Logam dan sejenisnya	Jl. Raya Bekasi Km. 24,5 Cakung Jakarta Telp. (021) 460-0784	16 Agustus 1972	Cheng Yong Kim	Tjoe Tjoe Peng (Lawer Soependi), Lim Tai Pong, Ir. Krisant Sophiaan, MSc	Cheng Yong Kwang	Lee Whay Keong, Joseph Tjandradjaja
21	PT Lionmesh Prima Tbk (LMSH)	Logam dan sejenisnya	Jl. Raya Bekasi Km. 24,5 Cakung Jakarta Telp. (021) 460-0784	14 Desember 1982	Tjoe Tjoe Peng (Lawer Soependi)	Tjhai Tjhin Kiat, Warno	Jusuf Sutrisno	Lee Whay Keong, Hadiat Subawinata
22	PT Lautan Luas Tbk (LTLS)	Produk kimia dan sejenisnya	Graha Indramas, Jl.AIP II KS. Tubun Raya No.77 Jakarta Telp.(021) 5367 7777	13 Juli 1951	Indrawan Masrin Wakil: Jimmy Masrin	Joshua Chandraputra Asali, Herman Santoso, Wahab Dharmawan, Soewandhi Soekamto	Joan Fudiana Wakil: Adyansyah Masrin	Zakir, Pranata Hadi
23	PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)	Elektronik dan perlengkapan kantor	Jl. Jend. Sudirman Kav.29-31 Jakarta 12920 Telp. (021) 570-5998	17 Februari 1983	Ir. Kusnadi Sukarja	Ir. Agus Honggo Widodo, Ir. Sjafril Effendi, Susanto Djaja, SE, MH	Ir. Hiskak Secakusuma SE, MM Wakil: Chandra Ciputra, MBA	Dr. Cahyono Halim, MBA
24	PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	Makanan dan minuman	Jl. Tomang Raya No. 21-23 Jakarta Telp. (021) 5663037	17 Februari 1977	Gunawan Atmadja	Hermawan Lesman, Ongkie Tedjasurja, Andre Sukendra A	Jogi Hendra Atmadja	Hendrawan A, Agustian Widjanarko

TABEL 1 (LANJUTAN) GAMBARAN SINGKAT PERUSAHAAN SAMPEL

No	Nama	Bisnis	Alamat Kantor	Tanggal Berdiri	Susunan Direktur		Susunan Komisaris	
					Presiden Direktur	Direktur	Presiden Komisaris	Komisaris
25	PT Pan Brothers Tex Tbk (PBRX)	Tekstil dan garmen	Jl. Muara Karang Blok M-9 Selatan No. 34-37, Jakarta 14450 Telp. (021) 669-4969, 660-3706	21 Agustus 1980	Lee Wan Ju Wakil: Ludijanto Setijo	Anne Patricia Sutanto, Kuo Yu Hsiang (Harry Kuo), Fung Kin Yuen, Lucia Setiabudi Hendraka	Bambang Setijo Wakil: Budhi Moeljono	Prasasto Sudyatmiko, Budhi Hartono, Hanata Budianto, Hartono Setyo Tio Liong Khoeng, Djoko Susanto, Budhi Susanto
26	PT Bentoel International Investama Tbk (RMBA)	Rokok	Jl. Mega Kuningan Lot 5.1 Jakarta 12950 Telp. (021) 576-1456	19 Januari 1979	Nicolaas Bernadus Tirtadinata	Sun Alexander Yapeter, Ginawati Wibowo	Darjoto Setyawan	Harianto Mangkusasono, Frans Setiawan Widjaja
27	PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk (SOBI)	Produk kimia dan sejenisnya	Jl. Raya Gempol, Pandaan Km.42 Gempol, Pasuruan, Jawa Timur Telp. (0343) 631-776	7 Februari 1983	Haryanto Adikoesomo	Jimmy Tandyo, Daud Kustedjo, Wandy Wanto	Soegiarto Adikoesomo	Airlangga, Ngrurah Gede
28	PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)	Makanan dan Minuman	Jl. HR. Rasuna Said Kav.C-6, Jakarta 12940 Telp. (021) 573-5057	22 Desember 1973	Widarto Wakil: Sudarmo Tasmin	Oey Alfred, Djunaidi Nur, Winoto Prajitno	Santoso Winata	Richtter Pane, Oey Albert

TABEL 1 (LANJUTAN) GAMBARAN SINGKAT PERUSAHAAN SAMPEL

No	Nama	Bisnis	Alamat Kantor	Tanggal Berdiri	Susunan Direktur		Susunan Komisaris	
					Presiden Direktur	Direktur	Presiden Komisaris	Komisaris
29	PT Tirta Mahakam Resources Tbk (TIRT)	Kayu dan pengolahannya	Jl. Jend. Sudirman-Sebayab Jakarta 10270 Telp. (021) 573-5057	22 April 1982	Lim Gunawan Hariyanto, MBA Wakil: Lim Gunardi Hariyanto	Hii Yik Hiung, Irwan Santoso, Herlina Sunarly	Lim Hariyanto Wijaya Sarwono, MBA	Hii Yii Chiong, Liem Hok Seng
30	PT Trias Sentosa Tbk (TRST)	Industri plastik dan kemasan	Jl. Raya Krian Km.26 Ds.Keboharan, Km.26 Krian, Sidoarjo Telp. (021) 7944788, 7940555	23 November 1979	Kindarto Kohar	Jamin Tjandra, Budi Purbowo, YM Budiono	Basroni Rizal	Dahryl Irxan, Sugiono Wiyono Sugialam, Johannes Susilo
31	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	Otomotif dan komponennya	Gedung Tunas Toyota Lt. 3 Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta Telp. (021) 7944788, 7940555	24 Juli 1980	Anton Setiawan	Lim Eng Poh, BSc., CPA, Rico Adisurja Setiawan, MBA, Halim Gunadi, Ir. Hong Anton Leoman, Miranti Hadisusilo, SE	DR. Cosmas Batubara	Suliawati Tjokro, Cheah Kim Teck, MM, Christian Milko Setiawan, BSc, Heng Carla Hendriek, SE
32	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	Produk kimia dan sejenisnya	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.6-7 Jakarta 12930 Telp. (021) 5790-5100	11 Januari 1901	Yani Alifen Wakil: Andi Solaiman (sd 30 Juni 2007), Andreas Maliwa (sejak 1 Juli 2007)	Jimmy Masrin, Handoyo Sutanto, Koesbandi, Lioe Seng Tjin, Takashi Nakamura	Zairyanto Wakil: Hanny Sutanto	Farid Harianto, Indrawan Masrin, Rasidi, Teddy Jeffrey Katuari

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria-kriteria pengambilan sampel.

Kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

6. Perusahaan-perusahaan yang masuk dalam industri manufaktur yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2004-2006.
7. Periode pelaporan keuangan didasarkan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember.
8. Membagikan dividen kas satu kali dalam satu tahun.
9. Tanggal publikasi laporan keuangan diketahui.
10. Tersedia data harga saham harian yaitu harga saham penutupan pada saat publikasi laporan keuangan.

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas terdapat 74 sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, 74 sampel tersebut berasal dari 32 perusahaan. Sampel tersebut dapat diperoleh dengan cara seperti yang ditampilkan pada tabel 2.

Tabel 2 Langkah-langkah Pengambilan Sampel

NO	Kriteria Sampel	2004	2005	2006
1	Perusahaan <i>Go Public</i> yang terdaftar di BEI	343	343	343
2	Perusahaan yang tidak tergolong sebagai perusahaan manufaktur	(201)	(201)	(201)
3	Periode pelaporan keuangan tidak didasarkan pada tanggal 31 Desember	(1)	(1)	(1)
4	Tidak membagikan dividen kas satu kali dalam satu tahun	(103)	(94)	(103)
5	Tanggal publikasi laporan keuangan tidak diketahui	(4)	(4)	(3)
6	Tidak tersedia data harga saham penutupan pada saat tanggal publikasi laporan keuangan	(1)	(1)	-
7	Outlier	(10)	(12)	(14)
Jumlah		23	30	21
Jumlah sampel keseluruhan		74		

Sumber: ICMD tahun 2006

Tabel 3 menunjukkan tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan sampel untuk tahun 2004 sampai dengan tahun 2006. Tanggal publikasi laporan keuangan ini digunakan untuk mengetahui harga saham pada saat publikasi laporan keuangan yang dalam penelitian ini sebagai variabel dependen.

Tabel 3 Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Sampel

NO	KODE	2004	2005	2006
1	AKRA	6 Maret	1 Maret	
2	AMFG	24 April	29 Maret	
3	ARNA	24 April	8 April	21 Maret
4	ASGR	24 April	21 Maret	31 Maret
5	AUTO	24 April	2 Mei	
6	BRAM		31 Maret	22 Maret
7	CLPI		2 Mei	31 Maret
8	DYNA	24 April	29 Maret	
9	EKAD	24 April	29 Maret	29 Maret
10	FAST	24 April	31 Maret	4 April
11	HEXA	24 April		31 Maret
12	IGAR	24 April	30 Maret	

Tabel 3 (lanjutan) Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Sampel

NO	KODE	2004	2005	2006
13	IKBI		31 Maret	29 Maret
14	INCI	24 April	31 Maret	29 Maret
15	INDF	24 April	1 April	
16	INDR	24 April	1 April	31 Maret
17	INTA		30 Maret	28 Maret
18	KAEF	24 April	1 April	
19	KLBF	24 April	1 April	
20	LION	24 April	31 Maret	29 Maret
21	LMSH	24 April	31 Maret	29 Maret
22	LTLS		1 April	31 Maret
23	MTDL		31 Maret	3 April
24	MYOR		2 Mei	31 Maret
25	PBRX		31 Maret	31 Maret
26	RMBA		18 April	29 Maret
27	SOBI	6 Maret	1 Maret	7 Maret
28	TBLA	2 Februari	2 Mei	
29	TIRT	29 Juni	2 April	
30	TRST	5 Oktober	1 April	
31	TURI	24 April	30 Maret	22 Maret
32	UNIC	24 April		31 Maret

Sumber: data diolah

B. Analisis Data

Pada penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda yang mendasarkan pada hubungan variabel dependen dan variabel independen. Sebagai variabel dependen adalah harga saham dan variabel independen adalah DPS dan PER.

Tabel 4 menunjukkan data DPS, PER dan harga saham perusahaan sampel dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2006. Data tersebut merupakan

data yang akan diolah dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS 12.

Tabel 4 Data *Dividen Per Share (DPS)*, *Price Earnings Ratio (PER)* dan *Harga Saham* (setelah mengeluarkan outlier)

NO	KODE	2004			2005			2006		
		DPS	PER	HRG	DPS	PER	HRG	DPS	PER	HRG
1	AKRA	50	3,47	1500	40	9,27	1150			
2	AMFG	80	5,25	2225	100	4,52	2450			
3	ARNA	8	12,83	300	12	10,54	300	12	7,44	290
4	ASGR	12	20,63	310	61	11,43	390	25	10,93	305
5	AUTO	50	5,68	1575	100	6,62	2400			
6	BRAM				25	8,51	800	12	3,53	1250
7	CLPI				6	22,86	440	4	15,58	430
8	DYNA	75	7,87	1725	60	11,92	1650			
9	EKAD	10	9,79	145	10	12,89	310	13	14,78	340
10	FAST	16	11,42	950	18	12,50	1000	20	12,90	1200
11	HEXA	90	3,66	1425				26	8,28	1010
12	IKBI				7	23,96	530	21	5,51	450
13	INCI	20	6,38	295	25	6,88	500	20	5,70	360
14	INDF	28	12,50	750	18	19,51	1160			
15	INDR	16	8,47	460	18	8,93	700	15	15,16	465
16	INTA				15	16,94	530	17	5,63	610
17	IGAR	5	9,00	125	5	4,20	160			
18	KAEF	3	26,25	185	4	14,64	205			
19	KLBF	1	25,00	475	3	10,00	770			
20	LION	90	3,60	1050	100	3,75	1750	100	5,46	2050
21	LMSH	25	3,27	875	40	2,66	1900	40	4,44	1900
22	LTLS				17	5,52	720	17	7,16	550
23	MTDL				2	14,17	100	3	8,75	85
24	MYOR				25	10,81	1100	25	13,67	770
25	PBRX				2	20,25	385	2	16,30	385
26	RMBA				2,5	9,17	130	5	8,44	135
27	SOBI	25	4,08	900	40	5,46	1120	60	5,76	1070
28	TBLA	5	10,00	190	3	23,00	220			
29	TIRT	3	18,50	110	3	12,50	170			
30	TRST	10	4,59	195	5	20,50	210			
31	TURI	12	5,17	355	27	6,19	860	3	25,00	145
32	UNIC	54	18,29	2150				19	6,76	630

Sumber: data diolah

Langkah berikutnya dilakukan pengujian normalitas data dan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi normal atau mendekati normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dapat disimpulkan residual data terdistribusi secara normal.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	347,45186936
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,098
	Negative	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		,915
Asymp. Sig. (2-tailed)		,372

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Tampilan output SPSS pada tabel 5 menunjukkan bahwa besarnya nilai probabilitas adalah $0,372 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa residual data variabel DPS, PER dan harga saham terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu kondisi hubungan linear antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya dalam model regresi. Cara untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat pada *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas VIF adalah 10. Jika nilai VIF di atas 10 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients(a)

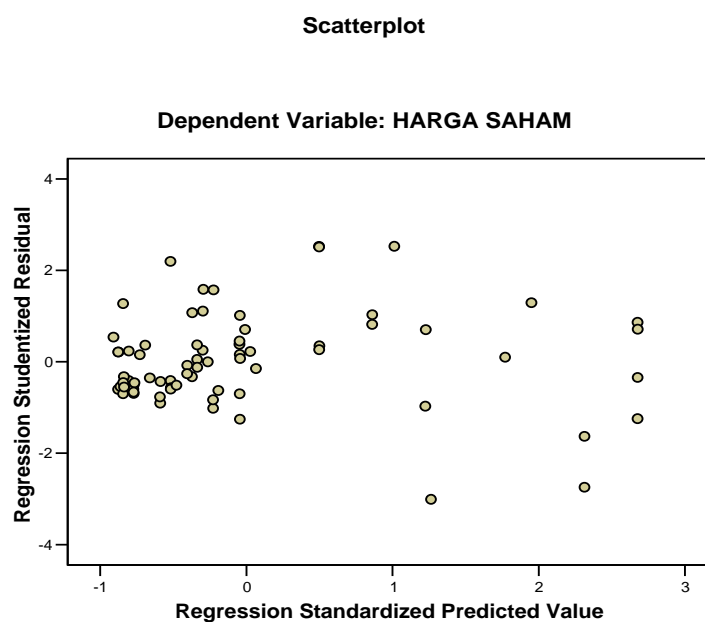
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DPS	,776	1,289
	PER	,776	1,289

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* jauh di bawah batas $VIF = 10$ sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menunjukkan bahwa variasi (varians) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak) tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel.

Grafik 1 Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan grafik *scatterplot* dapat kita ketahui bahwa tidak ada pola yang sistematis. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan adanya kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu pengujian yang dapat digunakan untuk mengetahui autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson. Bila nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (dU) dan ($4 - dU$), berarti tidak ada autokorelasi.

**Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary(b)**

Model	Durbin-Watson
1	2,244

a Predictors: (Constant), PER, DPS

b Dependent Variable: HARGA SAHAM

Nilai Durbin-Watson dari hasil SPSS pada tabel 7 adalah 2,244 sedangkan bila dilihat dari tabel Durbin-Watson untuk 2 variabel independen dan jumlah data adalah 74 maka diperoleh nilai $dL = 1,568$ dan nilai $dU = 1,678$. Oleh karena nilai DW 2.244 lebih besar dari batas atas (dU) 1,678 dan kurang dari $4-1,678$ ($4-dU$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi linier berganda. Rumusan masalah yang pertama akan dijawab dengan menggunakan uji F sedangkan untuk rumusan masalah yang kedua dan ketiga menggunakan uji t.

1. Uji F

Tabel 8 Koefisien Determinasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,832(a)	,693	,684	352,31157	2,244

a Predictors: (Constant), PER, DPS

b Dependent Variable: HARGA SAHAM

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA (b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19864344,948	2	9932172,474	80,019	,000(a)
	Residual	8812764,511	71	124123,444		
	Total	28677109,459	73			

a Predictors: (Constant), PER, DPS

b Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*) yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel DPS dan PER sebesar 68,4% sedangkan sisanya sebesar 31,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai F hitung sebesar 80,019 dengan nilai probabilitas sebesar 0,00. Nilai probabilitas sebesar $0,00 < \text{tingkat signifikansi } 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $80,019 > F \text{ tabel sebesar } 3,126$ ($0,05$; pembilang = $(3-1)$, penyebut = $(74-3)$)(dapat dilihat pada lampiran 6) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel DPS dan PER secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham.

2. Uji t

Tabel 10 Hasil uji t

Coefficients(a)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	268,644	116,797		2,300	,024
	DPS	18,939	1,697	,833	11,158	,000
	PER	,226	7,563	,002	,030	,976

a Dependent Variable: HARGA SAHAM

Persamaan regresi yang dihasilkan:

$$Y = 268,644 + 18,939X_1 + 0,226X_2$$

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan tabel 10 dengan menggunakan α sebesar 5% dan nilai *level of confidence* 95% adalah:

4. Berdasarkan hasil uji t untuk pengaruh variabel DPS terhadap harga saham diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,00 dan t hitung sebesar 11,158. Nilai probabilitas sebesar 0,00 < tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan nilai t hitung sebesar 11,158 > t tabel sebesar 1,666 (0,05; 74-1)(dapat dilihat pada lampiran 7) sehingga dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel DPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.
5. Berdasarkan hasil uji t untuk pengaruh variabel PER terhadap harga saham diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,976 dan t hitung sebesar 0,030. Nilai probabilitas sebesar 0,976 > tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan t hitung sebesar 0,030 > nilai t tabel sebesar -1,666 (0,05; 74-1)(dapat dilihat pada lampiran 7) sehingga dapat diambil keputusan

bahwa H_0 tidak ditolak, yang berarti bahwa variabel PER tidak memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

C. Pembahasan

Berdasarkan nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*) yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel DPS dan PER sebesar 68,4% sedangkan sisanya sebesar 31,6% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu baik faktor intern maupun faktor ekstern. Contoh faktor intern tersebut adalah *Earnings Per Share* dan *Debt to Equity Ratio*, sedangkan faktor ekstern misalnya tingkat suku bunga dan tingkat inflasi. Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa variabel DPS dan PER secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh kesimpulan bahwa variabel DPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini berarti investor mendasarkan pada DPS dalam mempertimbangkan keputusan investasinya. Dividen merupakan hak yang diberikan perusahaan kepada pemilik modal sebagai suatu kompensasi atas kesediaan investor untuk menanamkan dananya. Jadi semakin besar DPS yang akan dibagikan, investor akan lebih tertarik untuk membeli saham tersebut. Berdasarkan hasil penelitian ini pula ditunjukkan variabel DPS memiliki nilai koefisien positif. Nilai koefisien yang positif menunjukkan hubungan yang searah antara DPS dan harga saham, yang berarti jika DPS meningkat maka harga saham juga akan meningkat. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti.

Hubungan yang searah antara variabel DPS dan harga saham sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puguh (2002). Pada penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa harga saham akan meningkat jika dividen yang dibagikan perusahaan juga meningkat. Hal ini disebabkan investor akan semakin tertarik untuk membeli saham perusahaan yang membagikan dividen meningkat setiap tahunnya, yang berarti pula *return* yang akan diterima investor tersebut juga meningkat. Jadi semakin besar jumlah dividen yang akan dibagikan maka investor akan lebih tertarik untuk membeli saham tersebut sehingga permintaan akan saham tersebut meningkat dan mengakibatkan harga saham juga akan meningkat.

Sedangkan untuk variabel PER kita dapat mengambil kesimpulan bahwa variabel PER tidak memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini tidak konsisten dengan penelitian Wikaryono (2006) yang menyatakan bahwa variabel PER memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, namun penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puguh (2002).

Ketidakkonsistenan ini kemungkinan disebabkan dari sisi perusahaan, perusahaan cenderung untuk tidak menurunkan harga saham jika PER perusahaan tersebut sudah terlihat relatif tinggi karena perusahaan yakin akan prospek masa depan yang lebih baik sehingga perusahaan cenderung untuk mempertahankan harga sahamnya saat ini. Di sisi lain, investor tidak hanya melihat dari besarnya EPS perusahaan namun lebih memperhatikan tingkat

pengembalian yang mampu diberikan oleh perusahaan, misalnya melalui rasio *Return On Equity* (ROE).

Secara umum hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil penelitian untuk variabel DPS, hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa variabel DPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, yaitu diantaranya: Wardhani (2000), Puguh (2002) dan Mia (2003). Sedangkan untuk variabel PER, hasil penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa variabel PER tidak memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Puguh (2002) namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wikaryono (2006).

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penulis, kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah:

1. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel DPS dan PER secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham.
2. Hasil uji t untuk variabel DPS menunjukkan bahwa variabel DPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.
3. Hasil uji t untuk variabel PER menunjukkan bahwa variabel PER tidak memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini kemungkinan disebabkan perusahaan cenderung untuk tidak menurunkan harga saham jika PER perusahaan tersebut sudah terlihat relatif tinggi dan investor tidak hanya melihat dari besarnya EPS perusahaan namun lebih memperhatikan tingkat pengembalian yang mampu diberikan oleh perusahaan, misalnya melalui rasio *Return On Equity* (ROE).

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat terbatas, yaitu hanya variabel DPS dan PER. Kemungkinan hasilnya akan berbeda jika ditambah dengan variabel lain yang juga mempengaruhi harga saham.

2. Penggunaan sampel penelitian dan tahun penelitian juga masih terbatas, yaitu terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2004-2006.

C. SARAN

Saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Investor sebaiknya memperhatikan besarnya DPS yang dibagikan untuk menentukan saham mana yang akan dibeli, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel DPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.
2. Peneliti berikutnya sebaiknya meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham, baik faktor intern misalnya *Earnings Per Share* dan *Debt to Equity Ratio*, maupun faktor ekstern seperti tingkat inflasi dan tingkat suku bunga.
3. Pada penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen, yaitu *Dividend Per Share* (DPS) dan *Price earnings Ratio* (PER) dan tahun penelitian hanya dari tahun 2003-2006 sehingga jumlah rasio keuangan sebaiknya diperbanyak, seperti *Earnings Per Share* (EPS) dan tingkat suku bunga dan tahun penelitian pada penelitian berikutnya sebaiknya diperpanjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah, Nurul. 2006. Korelasi antara Price Earning Ratio dan Return Saham pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi IV*. hal. 114-131. Bandung: IAI.
- Arifin, Zaenal. 2002. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dharmastuti, Ch. Fara. 2004. Pengaruh EPS, PER, ROI, DER dan NPM dalam Menentukan Harga Saham Perdana. *Balance*. 2 (September). hal. 14-28. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Ginting, Januwarita Br. 2005. Analisis Pengaruh Dividen terhadap Harga Saham. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Gujarati, Damodar. 1999. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Halim, Abdul dan Sarwoko. 1995. *Manajemen Keuangan: Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hanafi, Mamduh M., dan Abdul Halim. 1996. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio & Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield. 2002. *Akuntansi Intermediate*, Jilid II. Jakarta: Erlangga.
- Leo, Santy. 2003. Pengaruh EPS, PER dan ROI terhadap Harga Saham. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Marpaung, Elyzabeth Indrawati. 2003. Perubahan Dividend Yield dan Perubahan Price Earning Ratio Berpengaruh Terhadap Perubahan Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*: Vol. 3, No. 1. hal. 1-15. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.
- Mia, Maria Angela Parera. 2003. Pengaruh Pertumbuhan Dividen terhadap Pertumbuhan Harga Saham. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Munawir. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

- Murtini, Umi, dan Shinta Mareta. 2006. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Harga Saham. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*. Vol: 1, No. 1. Juli. Hal. 106-133. Yogyakarta: Universitas Kristen Duta Wacana.
- Puguh, Gunawan Prayogo. 2002. Pengaruh Pembagian Dividen, Price Earning Ratio dan Debt Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Rahmawati, Paula Nungki. 2005. Pengaruh Perubahan Laba Per Lembar Saham dan Perubahan Dividen Per Lembar Saham terhadap Perubahan Harga Saham. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sulistiyastuti, Dyah Ratih. 2002. *Saham & Obligasi*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Sulistyawati, Betty. 2004. Hubungan Perubahan Dividen dengan Perubahan Harga Saham. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sumiyati. 2003. Analisis Hubungan Pengumuman Dividen dan Perubahan Harga Saham Periode Pengamatan 1998-2001. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Syamsuddin, Lukman. 1985. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: PT Hanindita.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi & Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Wahana. 2006. *Menguasai SPSS 13 untuk Statistik*. Semarang: Salemba Empat.
- Usman, Marzuki, Singgih Ripat dan Syahrir Ika. 1997. *Pengetahuan Dasar Pasar Modal*. Jakarta: Jurnal Keuangan & Moneter.
- Wardhani, Yohana Krisna. 2000. Hubungan Perubahan Dividen dengan Perubahan Harga Saham: Studi Kasus pada BEJ. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Wikaryono, Yakobus. 2006. Pengaruh Perubahan Faktor Fundamental Perusahaan terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- _____, (2006). *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta: Divisi Pengembangan dan Penelitian PT BEI.
- _____, www.idx.co.id

LAMPIRAN 1 PERHITUNGAN PER (SEBELUM MENGELUARKAN OUTLIER)

NO	KODE	2003			2004			2005		
		HARGA PASAR	EPS	PER	HARGA PASAR	EPS	PER	HARGA PASAR	EPS	PER
1	AKRA	900	259	3.47	1150	124	9.27			
2	AMFG	1975	376	5.25	2150	476	4.52	3325	490	6.79
3	AQUA	47800	4805	9.95	48000	6958	6.90	63000	4889	12.89
4	ARNA	295	23	12.83	295	28	10.54	290	39	7.44
5	ASGR	330	16	20.63	320	28	11.43	295	27	10.93
6	AUTO	1550	273	5.68	1925	291	6.62			
7	BRAM				800	94	8.51	940	266	3.53
8	CLPI				480	21	22.86	405	26	15.58
9	DLTA	8700	2352	3.70	14500	2417	6.00	36000	3522	10.22
10	DYNA	1400	178	7.87	1800	151	11.92			
11	EKAD	950	97	9.79	245	19	12.89	340	23	14.78
12	FAST	925	81	11.42	1050	84	12.50	1200	93	12.90
13	GDYR	3750	401	9.35	8600	610	14.10			
14	GGRM	13600	956	14.23	13550	930	14.57	11650	982	11.86
15	HEXA	925	253	3.66	3075	109	28.21	960	116	8.28
16	IKBI				575	24	23.96	430	78	5.51
17	INCI	300	47	6.38	440	64	6.88	365	64	5.70
18	INDF	800	64	12.50	800	41	19.51	910	13	70.00
19	INDR	525	62	8.47	625	70	8.93	470	31	15.16
20	INTA				525	31	16.94	580	103	5.63
21	IGAR	135	15	9.00	105	25	4.20			
22	KAEF	210	8	26.25	205	14	14.64	145	10	14.50

LAMPIRAN 1 (LANJUTAN) PERHITUNGAN PER (SEBELUM MENGELUARKAN OUTLIER)

NO	KODE	2003			2004			2005		
		HARGA PASAR	EPS	PER	HARGA PASAR	EPS	PER	HARGA PASAR	EPS	PER
23	KLBF	1000	40	25.00	550	55	10.00			
24	LION	850	236	3.60	1700	453	3.75	2000	366	5.46
25	LMSH	550	168	3.27	1525	573	2.66	1900	428	4.44
26	LTLS				370	67	5.52	480	67	7.16
27	TCID	2350	396	5.93	4000	529	7.56	4100	595	6.89
28	MERK	16000	2258	7.09	22800	2555	8.92	24300	2576	9.43
29	MTDL				85	6	14.17	70	8	8.75
30	MYOR				1200	111	10.81	820	60	13.67
31	PBRX				405	20	20.25	375	23	16.30
32	RMBA				110	12	9.17	135	16	8.44
33	SHDA	14500	117	123.93	1900	92	20.65	3550	147	24.15
34	SMGR	7850	628	12.50	18500	858	21.56	17800	1724	10.32
35	SOBI	750	184	4.08	1075	197	5.46	1140	198	5.76
36	TBLA	160	16	10.00	230	10	23.00	200	4	50.00
37	TIRT	185	10	18.50	125	10	12.50			
38	TRST	280	61	4.59	205	10	20.50	150	6	25.00
39	TSPC	5900	717	8.23	7600	718	10.58	5650	660	8.56
40	TURI	300	58	5.17	675	109	6.19	690	102	6.76
41	UNIC	3000	164	18.29	2525	427	5.91	2875	127	22.64
42	UNVR	3625	170	21.32	3300	192	17.19			

**LAMPIRAN 2 DATA DPS, PER DAN HARGA SAHAM YANG MEMENUHI KRITERIA PENGAMBILAN SAMPEL
(SEBELUM MENGELUARKAN OUTLIER)**

NO	KODE	2003		2004	2004		2005	2005		2006
		DPS	PER	HARGA SAHAM	DPS	PER	HARGA SAHAM	DPS	PER	HARGA SAHAM
1	AKRA	50	3.47	1500	40	9.27	1150			
2	AMFG	80	5.25	2225	100	4.52	2450	80	6.79	3600
3	AQUA	800	9.95	47550	1180	6.90	50200	830	12.89	80000
4	ARNA	8	12.83	300	12	10.54	300	12	7.44	290
5	ASGR	12	20.63	310	61	11.43	390	25	10.93	305
6	AUTO	50	5.68	1575	100	6.62	2400			
7	BRAM				25	8.51	800	12	3.53	1250
8	CLPI				6	22.86	440	4	15.58	430
9	DLTA	350	3.70	9900	350	6.00	17800	700	10.22	33000
10	DYNA	75	7.87	1725	60	11.92	1650			
11	EKAD	10	9.79	145	10	12.89	310	13	14.78	340
12	FAST	16	11.42	950	18	12.50	1000	20	12.90	1200
13	GDYR	150	9.35	3700	234	14.10	7800			
14	GGRM	300	14.23	14600	500	14.57	13400	500	11.86	10500
15	HEXA	90	3.66	1425	215	28.21	4200	26	8.28	1010
16	IKBI				7	23.96	530	21	5.51	450
17	INCI	20	6.38	295	25	6.88	500	20	5.70	360
18	INDF	28	12.50	750	18	19.51	1160	5	70.00	900
19	INDR	16	8.47	460	18	8.93	700	15	15.16	465
20	INTA				15	16.94	530	17	5.63	610
21	IGAR	5	9.00	125	5	4.20	160			
22	KAEF	3	26.25	185	4	14.64	205	2853	14.50	160
23	KLBF	1	25.00	475	3	10.00	770			
24	LION	90	3.60	1050	100	3.75	1750	100	5.46	2050
25	LMSH	25	3.27	875	40	2.66	1900	40	4.44	1900
26	LTLS				17	5.52	720	17	7.16	550
27	TCID	165	5.93	2950	200	7.56	5100	220	6.89	4175
28	MERK	1400	7.09	21000	1400	8.92	26500	1400	9.43	23200

**LAMPIRAN 2 (LANJUTAN) DATA DPS, PER DAN HARGA SAHAM YANG MEMENUHI KRITERIA
PENGAMBILAN SAMPEL SEBELUM MENGELUARKAN OUTLIER)**

NO	KODE	2003		2004	2004		2005	2005		2006
		DPS	PER	HARGA SAHAM	DPS	PER	HARGA SAHAM	DPS	PER	HARGA SAHAM
29	MTDL				2	14.17	100	3	8.75	85
30	MYOR				25	10.81	1100	25	13.67	770
31	PBRX				2	20.25	385	2	16.30	385
32	RMBA				2,5	9.17	130	5	8.44	135
33	SHDA	1100	123.93	19600	150	20.65	1900	160	24.15	3400
34	SMGR	175	12.50	12850	268	21.56	17000	443	10.32	25500
35	SOBI	25	4.08	900	40	5.46	1120	60	5.76	1070
36	TBLA	5	10.00	190	3	23.00	220	2	50.00	225
37	TIRT	3	18.50	110	3	12.50	170			
38	TRST	10	4.59	195	5	20.50	210	3	25.00	145
39	TSPC	250	8.23	5800	400	10.58	7500	300	8.56	6700
40	TURI	12	5.17	355	27	6.19	860	19	6.76	630
41	UNIC	54	18.29	2150	130	5.91	3000	24	22.64	3800
42	UNVR	80	21.32	3650	80	17.19	3650			

LAMPIRAN 3 CARA MENGELUARKAN OUTLIER

1. Mengeluarkan *Outlier 1*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPS	109	1	2853	177,3807339	395,4353
PER	109	2,66	123,93	13,11568807	14,04675
Harga Saham	109	85	80000	5060,733945	11384,19

	Mean	Std. Deviation	(Standar Deviasi x 3) + Mean	Kesimpulan
DPS	395,4352554	177,3807339	1363,6865	ada outlier
PER	14,04675245	13,11568807	55,25594542	ada outlier
Harga Saham	11384,1864	5060,733945	39213,29314	ada outlier

Keterangan:

DPS : terdapat *outlier* yaitu pada data kode perusahaan MERK tahun 2003, 2004, 2005 dan KAEF tahun 2005 maka data tersebut akan dikeluarkan.

PER : terdapat *outlier* yaitu pada data kode perusahaan SHDA tahun 2003 dan INDF tahun 2005 maka data tersebut akan dikeluarkan.

HARGA SAHAM: terdapat *outlier* yaitu pada data kode perusahaan dan AQUA tahun 2004, 2005 dan 2006 maka data tersebut akan dikeluarkan.

2. Mengeluarkan *Outlier 2*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPS	100	1	700	83,665	129,74361
PER	100	2,66	50	11,66	7,4290961
Harga Saham	100	85	33000	2825,1	5263,4844

	Mean	Std. Deviation	(Standar Deviasi x 3) + Mean	Kesimpulan
DPS	129,7436099	83,665	472,8958298	ada outlier
PER	7,429096088	11,66	33,94728826	ada outlier
Harga Saham	5263,484414	2825,1	18615,55324	ada outlier

Keterangan:

DPS : terdapat *outlier* yaitu pada data kode perusahaan GGRM tahun 2004 dan 2005, DLTA tahun 2005 maka data tersebut akan dikeluarkan.

PER : terdapat *outlier* yaitu pada data kode perusahaan TBLA tahun 2005 Maka data tersebut akan dikeluarkan.

HARGA SAHAM: terdapat *outlier* yaitu pada data kode perusahaan SMGR tahun 2006 maka data tersebut akan dikeluarkan.

LAMPIRAN 3 (LANJUTAN) CARA MENGELUARKAN OUTLIER

3. Mengeluarkan *Outlier* 3

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPS	95	1	400	65,48947368	90,670932
PER	95	2,66	28,21	11,25294737	6,4954008
Harga Saham	95	85	17800	2104,052632	3407,0677

	Mean	Std. Deviation	(Standar Deviasi x 3) + Mean	Kesimpulan
DPS	90,67093235	65,48947368	337,5022707	ada outlier
PER	6,495400807	11,25294737	30,73914979	tidak ada outlier
Harga Saham	3407,067693	2104,052632	12325,25571	ada outlier

Keterangan:

DPS : terdapat *outlier* yaitu pada data kode perusahaan DLTA tahun 2003 dan 2004 dan TSPC tahun 2004 maka data tersebut akan dikeluarkan.

HARGA SAHAM: terdapat *outlier* yaitu pada data kode perusahaan GGRM tahun 2004 dan SMGR tahun 2004 dan 2005 maka data tersebut akan dikeluarkan.

4. Mengeluarkan *Outlier* 4

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPS	89	1	300	49,19662921	64,612552
PER	89	2,66	28,21	11,2411236	6,5401928
Harga Saham	89	85	7800	1350,955056	1548,1527

	Mean	Std. Deviation	(Standar Deviasi x 3) + Mean	Kesimpulan
DPS	64,61255234	49,19662921	243,0342862	ada outlier
PER	6,540192769	11,2411236	30,8617019	tidak ada outlier
Harga Saham	1548,152652	1350,955056	5995,413013	ada outlier

Keterangan:

DPS : terdapat *outlier* yaitu pada data kode perusahaan TSPC tahun 2003 dan tahun 2005 maka data tersebut akan dikeluarkan.

HARGA SAHAM: terdapat *outlier* yaitu pada data kode perusahaan GDYR tahun 2005 maka data tersebut akan dikeluarkan.

LAMPIRAN 3 (LANJUTAN) CARA MENGELUARKAN OUTLIER

5. Mengeluarkan *Outlier 5*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPS	86	1	220	41,79651163	51,483257
PER	86	2,66	28,21	11,27406977	6,6328956
Harga Saham	86	85	5100	1162,034884	1177,4872

	Mean	Std. Deviation	(Standar Deviasi x 3) + Mean	Kesimpulan
DPS	51,48325701	41,79651163	196,2462827	ada outlier
PER	6,632895629	11,27406977	31,17275665	tidak ada outlier
Harga Saham	1177,487199	1162,034884	4694,496482	ada outlier

Keterangan:

DPS : terdapat *outlier* yaitu pada data kode perusahaan HEXA tahun 2004, TCID tahun 2004 dan 2005 maka data tersebut akan dikeluarkan.

HARGA SAHAM: terdapat *outlier* yaitu pada data kode perusahaan TCID tahun 2004 dan SHDA tahun 2006, maka data tersebut akan dikeluarkan.

6. Mengeluarkan *Outlier 6*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPS	83	1	165	35,65662651	40,632419
PER	83	2,66	26,25	11,16759036	6,4570058
Harga Saham	83	85	3800	1041,686747	1005,0699

	Mean	Std. Deviation	(Standar Deviasi x 3) + Mean	Kesimpulan
DPS	40,63241885	35,65662651	157,5538831	ada outlier
PER	6,45700576	11,16759036	30,53860764	tidak ada outlier
Harga Saham	1005,069855	1041,686747	4056,896311	tidak ada outlier

Keterangan:

DPS : terdapat *outlier* yaitu pada data kode perusahaan TCID tahun 2003 dan SHDA tahun 2005 maka data tersebut akan dikeluarkan.

7. Mengeluarkan *Outlier 4*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPS	81	1	150	32,52469136	35,77638
PER	81	2,66	26,25	11,07197531	6,346361
Harga Saham	81	85	3800	989,0123457	957,89823

LAMPIRAN 3 (LANJUTAN) CARA MENGELUARKAN OUTLIER

	Mean	Std. Deviation	(Standar Deviasi x 3) + Mean	Kesimpulan
DPS	35,77638023	32,52469136	139,8538321	ada outlier
PER	6,346361048	11,07197531	30,11105845	tidak ada outlier
Harga Saham	957,8982265	989,0123457	3862,707025	tidak ada outlier

Keterangan:

DPS : terdapat *outlier* yaitu pada data kode perusahaan GDYR tahun 2003
Dan SHDA tahun 2004 maka data tersebut akan dikeluarkan.

8. Mengeluarkan *Outlier* 8

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPS	79	1	130	29,55063291	30,8213
PER	79	2,66	26,25	10,97253165	6,3312603
Harga Saham	79	85	3800	943,164557	913,29292

	Mean	Std. Deviation	(Standar Deviasi x 3) + Mean	Kesimpulan
DPS	30,82129997	29,55063291	122,0145328	ada outlier
PER	6,331260349	10,97253165	29,96631269	tidak ada outlier
Harga Saham	913,2929211	943,164557	3683,04332	ada outlier

Keterangan:

DPS : terdapat *outlier* yaitu pada data kode perusahaan UNIC tahun 2004
maka data tersebut akan dikeluarkan.

HARGA SAHAM: terdapat *outlier* yaitu pada data kode perusahaan UNIC
tahun 2006 maka data tersebut akan dikeluarkan.

9. Mengeluarkan *Outlier* 9

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPS	77	1	100	28,31818182	28,986942
PER	77	2,66	26,25	10,88675325	6,245307
Harga Saham	77	85	3650	879,3506494	829,98468

	Mean	Std. Deviation	(Standar Deviasi x 3) + Mean	Kesimpulan
DPS	28,98694228	28,31818182	115,2790087	tidak ada outlier
PER	6,245306963	10,88675325	29,62267413	tidak ada outlier
Harga Saham	829,9846823	879,3506494	3369,304696	ada outlier

Keterangan:

HARGA SAHAM: terdapat *outlier* yaitu pada data kode perusahaan UNVR
tahun 2004 dan 2005 dan AMFG tahun 2006 maka data
tersebut akan dikeluarkan.

LAMPIRAN 3 (LANJUTAN) CARA MENGELUARKAN OUTLIER

10. Mengeluarkan *Outlier* 10

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPS	74	1	100	26,22297297	27,578176
PER	74	2,66	26,25	10,71594595	6,1896593
Harga Saham	74	85	2450	767,7027027	626,76719

	Mean	Std. Deviation	(Standar Deviasi x 3) + Mean	Kesimpulan
DPS	27,57817554	26,22297297	108,9574996	tidak ada outlier
PER	6,189659277	10,71594595	29,28492378	tidak ada outlier
Harga Saham	626,7671943	767,7027027	2648,004286	tidak ada outlier

Keterangan:

Tidak ada data yang dikeluarkan karena data sudah terbebas dari *outlier* dan data sudah terdistribusi normal.

LAMPIRAN 4
TAMPILAN DATA SEBELUM DIOLAH

	dps	per	h.shm	res 1
1	50	3,47	1500	283,6176
2	80	5,25	2225	440,0429
3	8	12,83	300	-123,053
4	12	20,63	310	-190,57
5	50	5,68	1575	358,1187
6	75	7,87	1725	34,14695
7	10	9,79	145	-315,245
8	16	11,42	950	375,7522
9	90	3,66	1425	-548,989
10	20	6,38	295	-353,866
11	28	12,5	750	-51,7607
12	16	8,47	460	-113,582
13	5	9	125	-240,371
14	3	26,25	185	-146,387
15	1	25	475	181,7731
16	90	3,6	1050	-923,976
17	25	3,27	875	132,1402
18	25	4,08	900	156,9573
19	5	10	190	-175,597
20	3	18,5	110	-219,638
21	10	4,59	195	-264,071
22	12	5,17	355	-142,081
23	54	18,29	2150	854,5157
24	40	9,27	1150	121,6993
25	100	4,52	2450	286,4258
26	12	10,54	300	-198,293
27	61	11,43	390	-1036,51
28	100	6,62	2400	235,9517
29	25	8,51	800	55,95728
30	6	22,86	440	52,56069
31	60	11,92	1650	242,3191
32	10	12,89	310	-150,945
33	18	12,5	1000	387,6302
34	7	23,96	530	123,3733
35	25	6,88	500	-243,675
36	18	19,51	1160	546,0478

LAMPIRAN 4 (LANJUTAN)
TAMPILAN DATA SEBELUM DIOLAH

	dps	per	h.shm	res_1
37	18	8,93	700	88,43614
38	15	16,94	530	-26,5548
39	5	4,2	160	-204,288
40	4	14,64	205	-142,706
41	3	10	770	442,281
42	100	3,75	1750	-413,4
43	40	2,66	1900	873,1914
44	17	5,52	720	128,145
45	2	14,17	100	-209,721
46	25	10,81	1100	355,4381
47	2	20,25	385	73,90627
48	2,5	9,17	130	-188,062
49	40	5,46	1120	92,55935
50	3	23	220	-110,654
51	3	12,5	170	-158,283
52	5	20,5	210	-157,967
53	27	6,19	860	78,60281
54	12	7,44	290	-207,593
55	25	10,93	305	-439,589
56	12	3,53	1250	753,2897
57	4	15,58	430	82,08229
58	13	14,78	340	-178,189
59	20	12,9	1200	549,6618
60	26	8,28	1010	247,0701
61	21	5,51	450	-217,609
62	20	5,7	360	-288,713
63	15	15,16	465	-91,153
64	17	5,63	610	18,12018
65	100	5,46	2050	-113,786
66	40	4,44	1900	872,7896
67	17	7,16	550	-42,2252
68	3	8,75	85	-242,437
69	25	13,67	770	24,79244
70	2	16,3	385	74,79795
71	5	8,44	135	-230,245
72	60	5,76	1070	-336,29

LAMPIRAN 4 (LANJUTAN)
TAMPILAN DATA SEBELUM DIOLAH

	dps	per	h.shm	res_1
73	3	25	145	-186,105
74	19	6,76	630	-0,0131

LAMPIRAN 5
OUTPUT HASIL REGRESI
DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM SPSS

Regression

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PER, DPS(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: HARGA SAHAM

Model Summary (b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,832(a)	,693	,684	352,31157	2,244

a Predictors: (Constant), PER, DPS

b Dependent Variable: HARGA SAHAM

ANOVA (b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19864344,948	2	9932172,474	80,019	,000(a)
	Residual	8812764,511	71	124123,444		
	Total	28677109,459	73			

a Predictors: (Constant), PER, DPS

b Dependent Variable: HARGA SAHAM

Coefficients (a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	268,644	116,797		2,300	,024		
	DPS	18,939	1,697	,833	11,158	,000	,776	1,289
	PER	,226	7,563	,002	,030	,976	,776	1,289

a Dependent Variable: HARGA SAHAM

LAMPIRAN 5 (LANJUTAN)
OUTPUT HASIL REGRESI
DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM SPSS

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPS	74	1,00	100,00	26,2230	27,57818
PER	74	2,66	26,25	10,7159	6,18966
HARGA SAHAM	74	85,00	2450,00	767,7027	626,76719
Valid N (listwise)	74				

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	347,45186936
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,098
	Negative	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		,915
Asymp. Sig. (2-tailed)		,372

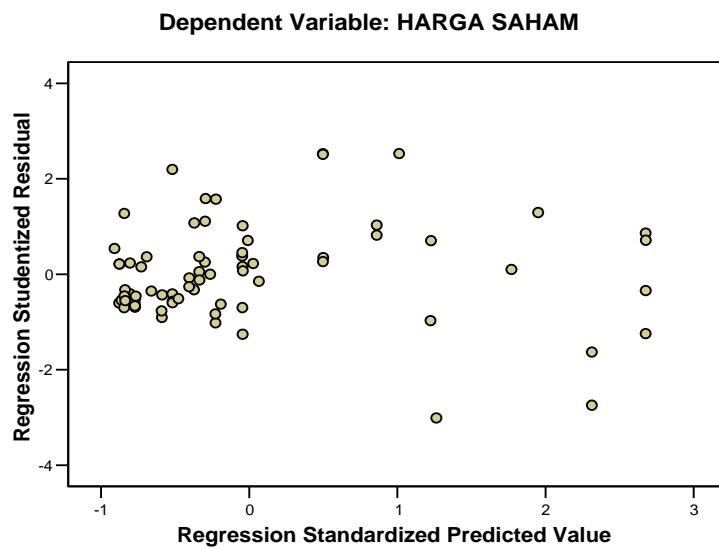
a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

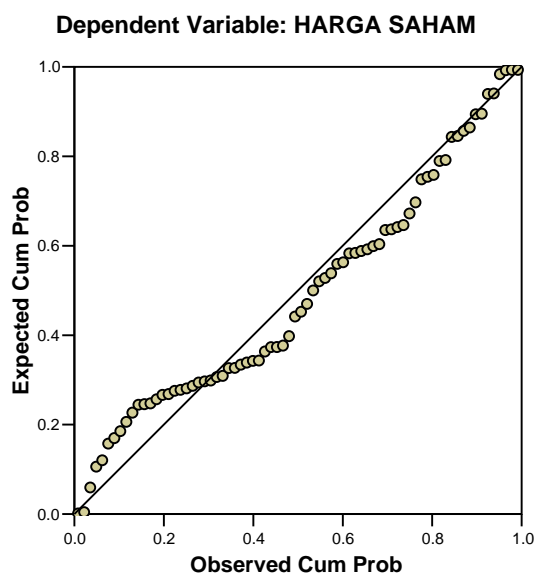
LAMPIRAN 5 (LANJUTAN)
OUTPUT HASIL REGRESI
DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM SPSS

Charts

Scatterplot



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



LAMPIRAN 6
TABEL DISTRIBUSI F UNTUK α 5%

v2/v1	1	2	3	4	5	6
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191

LAMPIRAN 7
TABEL t

df	0.10	0.05	0.025	0.01
1	3,078	6,314	12,706	31,821
2	1,886	2,920	4,303	6,965
3	1,638	2,353	3,182	4,541
4	1,533	2,132	2,776	3,747
5	1,476	2,015	2,571	3,365
6	1,440	1,943	2,447	3,143
7	1,415	1,895	2,365	2,998
8	1,397	1,860	2,306	2,896
9	1,383	1,833	2,262	2,821
10	1,372	1,812	2,228	2,764
11	1,363	1,796	2,201	2,718
12	1,356	1,782	2,179	2,681
13	1,350	1,771	2,160	2,650
14	1,345	1,761	2,145	2,624
15	1,341	1,753	2,131	2,602
20	1,325	1,725	2,086	2,528
25	1,316	1,708	2,060	2,485
30	1,310	1,697	2,042	2,457
35	1,306	1,690	2,030	2,438
40	1,303	1,684	2,021	2,423
45	1,301	1,679	2,014	2,412
50	1,299	1,676	2,009	2,403
55	1,297	1,673	2,004	2,396
60	1,296	1,671	2,000	2,390
65	1,295	1,669	1,997	2,385
70	1,294	1,667	1,994	2,381
71	1,294	1,667	1,994	2,380
72	1,293	1,666	1,993	2,379
73	1,293	1,666	1,993	2,379
74	1,293	1,666	1,993	2,378
75	1,293	1,665	1,992	2,377
80	1,292	1,664	1,990	2,374
85	1,292	1,663	1,988	2,371
90	1,291	1,662	1,987	2,368
95	1,291	1,661	1,985	2,366
100	1,290	1,660	1,984	2,364

LAMPIRAN 8
TABEL DURBIN WATSON

n	k'=1		k'=2	
	dL	dU	dL	dU
6	0.610	1.400		
7	0.700	1.356	0.467	1.896
8	0.763	1.332	0.559	1.777
9	0.824	1.320	0.629	1.699
10	0.879	1.320	0.697	1.641
11	0.972	1.324	0.758	1.604
12	0.971	1.331	0.812	1.579
13	1.010	1.340	0.861	1.562
14	1.045	1.350	0.905	1.551
15	1.077	1.361	0.946	1.543
16	1.106	1.371	0.982	1.539
17	1.133	1.381	1.015	1.536
18	1.158	1.391	1.046	1.535
19	1.180	1.401	1.100	1.536
20	1.201	1.411	1.125	1.537
25	1.288	1.454	1.224	1.550
30	1.352	1.489	1.297	1.567
35	1.402	1.519	1.353	1.584
40	1.442	1.544	1.391	1.600
45	1.475	1.566	1.430	1.615
50	1.503	1.583	1.462	1.628
55	1.528	1.601	1.490	1.641
60	1.549	1.616	1.514	1.652
65	1.567	1.629	1.536	1.662
70	1.583	1.641	1.554	1.672
74	1.595	1.650	1.568	1.678
75	1.598	1.652	1.571	1.680
80	1.611	1.662	1.586	1.688
85	1.624	1.671	1.600	1.696
90	1.635	1.679	1.612	1.703
100	1.654	1.694	1.634	1.713